

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Endnote untuk Meningkatkan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bone

Kistan*¹, Muhammad Irzal Sultan²

¹Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sipatokkong Mambo, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

*e-mail: ners.kistan155@gmail.com¹, muhirzalsultan99@gmail.com²

Abstrak

Rendahnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi menggunakan aplikasi manajemen pustaka, yang berdampak pada rendahnya kepercayaan diri dalam penyusunan tugas akhir serta kecenderungan menggunakan jasa pihak lain. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah sesuai pedoman akademik melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi EndNote. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting dan diikuti oleh 32 mahasiswa tingkat akhir. Metode yang digunakan meliputi ceramah, simulasi, dan praktik langsung untuk memastikan peserta memahami konsep sekaligus mampu menerapkannya secara mandiri. Hasil evaluasi menunjukkan Terjadi peningkatan rata-rata 30-60% pada lima aspek utama yaitu pada pemahaman dan keterampilan peserta. Pemahaman aplikasi meningkat 32%, kemampuan membuat library meningkat 35%, serta keterampilan mengatur format halaman dan daftar gambar meningkat 53%. Kemampuan memasukkan serta mengedit referensi meningkat 52%, dan keterampilan mengedit gaya referensi meningkat 64%. Sebagai evaluasi akhir, tiga peserta yang dipilih secara acak diminta melakukan simulasi, dan hasilnya menunjukkan mereka mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh dengan baik. Kegiatan ini bermanfaat pada peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dan menumbuhkan budaya akademik di lingkungan Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Endnote, Karya Tulis Ilmiah, Manajemen Referensi

Abstract

The low level of students' understanding and skills in managing references using reference management applications has led to decreased confidence in writing their final projects and a tendency to rely on external services. This community service activity aimed to improve students' abilities in scientific writing according to academic guidelines through training on the use of the EndNote application. The activity was conducted online via Zoom Meeting and was attended by 32 final-year students. The methods used included lectures, simulations, and hands-on practice to ensure that participants not only understood the concepts but were also able to apply them independently. The evaluation results showed an average increase of 30-60% in five main aspects, namely in the understanding and skills of the participants. Understanding of the application increased by 32%, the ability to create a library increased by 35%, and the skills in managing page formats and image lists increased by 53%. The ability to insert and edit references increased by 52%, and the skill of editing reference styles increased by 64%. As a final evaluation, three randomly selected participants were asked to perform a simulation, and the results showed that they were able to apply the skills they had acquired well. This activity was beneficial in increasing student confidence and fostering an academic culture in the university environment.

Keywords: Endnote, Scientific Writing, Reference Management

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang keilmuan tertentu, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan menulis karya ilmiah (Susanti, 2023). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan salah satu indikator pencapaian akademik mahasiswa yang berkontribusi terhadap mutu pendidikan tinggi. Karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik berupa tugas akhir yang dipublikasikan maupun tidak, menjadi sarana untuk melatih berpikir kritis, analitis, serta terstruktur sesuai kaidah akademik. Dengan demikian, mahasiswa yang terampil menulis karya ilmiah akan lebih

siap menghadapi tuntutan dunia akademik dan profesional yang menekankan literasi serta keterampilan komunikasi ilmiah (Winarto, 2021).

Meskipun keterampilan menulis sangat penting, banyak mahasiswa masih menghadapi hambatan ketika menyusun karya ilmiah. Beberapa kendala yang sering ditemui antara lain kesulitan dalam menemukan dan mengelola referensi, ketidakmampuan menyusun sitasi sesuai gaya penulisan tertentu, serta rendahnya pemahaman tentang standar akademik (Nur et al., 2025). Hambatan ini berdampak pada kualitas tulisan yang dihasilkan dan seringkali menurunkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Dalam kasus tertentu, mahasiswa bahkan cenderung bergantung pada pihak lain untuk menyelesaikan karya ilmiahnya, yang tentu saja berpotensi melanggar etika akademik (Arifah & Suprpti, 2024).

Keterampilan menggunakan aplikasi manajemen referensi masih jarang diberikan secara intensif dalam proses pembelajaran formal di perguruan tinggi. Sebagian besar mata kuliah metodologi penelitian hanya menekankan aspek konseptual penyusunan karya ilmiah, tanpa memberikan pelatihan praktis dalam penggunaan perangkat digital pendukung (Mahir et al., 2025). Hal ini menimbulkan kesenjangan keterampilan mahasiswa, khususnya dalam aspek teknis penulisan. Dengan demikian, perlu adanya program pelatihan yang dirancang secara khusus untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan praktis menggunakan *EndNote* sehingga mereka dapat mengelola referensi dengan tepat, mengurangi kesalahan sitasi, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis karya ilmiah (Puspita et al., 2021).

Mahasiswa tingkat akhir merupakan kelompok sasaran yang sangat relevan untuk kegiatan pengabdian ini karena mereka dituntut menghasilkan karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan (Muthmainnah et al., 2024; Riana et al., 2024). Program pelatihan penggunaan *EndNote* tidak hanya membantu mereka menyelesaikan tugas akhir dengan lebih mudah, tetapi juga menanamkan keterampilan yang akan bermanfaat dalam jenjang pendidikan berikutnya maupun dalam karier profesional. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun karya ilmiah yang berkualitas sesuai standar akademik, sekaligus lebih mandiri dan percaya diri (Ekaputra et al., 2023).

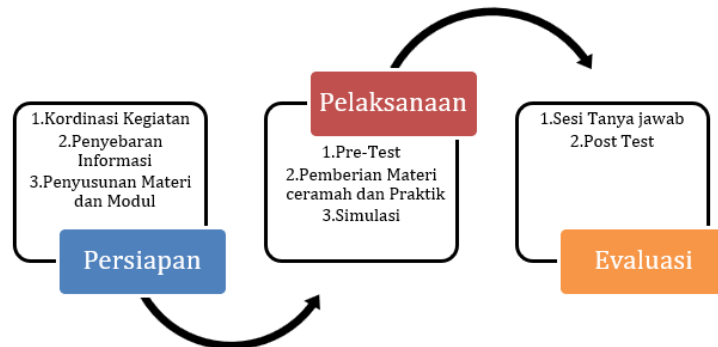
Selain memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah melalui pemanfaatan *EndNote* juga berdampak positif terhadap institusi. Publikasi mahasiswa yang bermutu dapat meningkatkan jumlah sitasi, memperkuat budaya akademik, dan mendorong reputasi perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya membantu mahasiswa secara individual, tetapi juga menjadi bagian dari strategi institusi dalam membangun budaya riset dan publikasi. Kesenjangan yang Ingin Dijawab (Williams & Woods, 2024).

Sejumlah studi sebelumnya lebih banyak berfokus pada pelatihan penulisan ilmiah secara umum, seperti penyusunan struktur artikel, teknik analisis data, atau strategi publikasi. Namun, aspek manajemen referensi sebagai salah satu elemen penting dalam kualitas karya ilmiah seringkali belum menjadi perhatian utama (Kistan, 2018; Verdianto & Muspawi, 2025). Berdasarkan survei awal terhadap Mahasiswa tingkat akhir Program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga hampir 75% belum familiar dengan penggunaan aplikasi manajemen referensi. Dengan memperhatikan permasalahan tersebut, maka tim sepakat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *EndNote* sebagai alat bantu penulisan karya ilmiah yang merujuk pada pedoman akademik perguruan tinggi.

Dengan memperhatikan permasalahan dan tantangan di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi penting untuk dilaksanakan. Melalui pelatihan yang interaktif, mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya referensi, tetapi juga terampil dalam memanfaatkan aplikasi *EndNote* untuk mendukung penulisan ilmiah mereka. Harapannya, kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sesuai standar akademik yang berlaku.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2025 di Universitas Muhammadiyah Bone secara daring melalui zoom meeting. melalui tiga tahapan utama yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Setiap tahapan terdiri dari beberapa Langkah-langkah yang digunakan mulai dari kordinasi kegiatan sampai sesi post test untuk mengukur keberhasilan kegiatan dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif yaitu membandingkan hasil pre-test dan post-test.



Gambar 1. Alur tahapan kegiatan

2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kordinasi mengenai jumlah peserta dan waktu pelaksanaan dengan pihak fasilitator kegiatan yang merupakan perwakilan perguruan tinggi, untuk dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. dari total 43 mahasiswa yang mendaftar. Hanya 32 mahasiswa yang mengikuti kegiatan. Adapun beberapa kriteria peserta yang akan mengikuti kegiatan, antara lain: motivasi dalam peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan merupakan mahasiswa tingkat akhir program studi Pendidikan Kepelatihan olahraga universitas Muhammadiyah Bone. Setelah itu, kordinasi mengenai penentuan jadwal kegiatan.

Setelah jadwal dan metode pelaksanaan kegiatan disepakati kemudian dibuat sebuah Flyer yang berisi informasi kegiatan untuk disebar luaskan kepada mahasiswa melalui whatsapp group.



Gambar 2. Flyer Kegiatan

Materi Pelatihan berdasarkan ebook yang telah disiapkan yang berisi materi tentang Teknik Manajemen Referensi dan Layout Karya Tulis Ilmiah (Integrasi Aplikasi EndNote dan Microsoft Word) yang di tulis oleh narasumber yang nantinya di sebarluaskan kepada peserta melalui whatsapp group yang telah dibuat sebelum kegiatan dilaksanakan untuk dipelajari. Selain itu, Rundown acara dan media kegiatan juga disiapkan secara rinci dalam tahap ini agar pelaksanaan kegiatan berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan kegiatan.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting pada tanggal 12 Oktober 2025 dimulai pukul 08.00 WITA sampai 17.00 WITA yang terdiri dari lima materi sebagai berikut:

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Materi	Indikator	Metode
Pendahuluan	Pengertian Fungsi Manfaat Bagian-bagian	Ceramah (2x30 menit)
Menambahkan Manajemen referensi dengan Endnote	Manajemen referensi dengan cara manual Manajemen referensi dengan cara Online Manajemen referensi dengan cara export dan import reference	Ceramah dan Praktik (2x60 menit)
Mengatur Layout karya ilmiah	Mengatur format halaman Membuat daftar isi otomatis Membuat daftar tabel otomatis Membuat daftar gambar otomatis	Praktik (2x45 menit)
Mengintegrasikan aplikasi Endnote dan Microsoft Word	Memasukkan Reference Mengedit reference	Praktik (2x45 menit)
Mengatur style reference sesuai kebutuhan	Memilih style reference Mengedit style reference	Praktik (2x45 Menit)

Setiap materi di paparkan dan dipandu oleh narasumber dan didukung oleh Moderator. Pendekatan pembelajaran difokuskan pada simulasi dan praktik langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami namun juga mampu mengimplementasikan secara konkret materi yang diberikan.

2.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini mencakup beberapa aspek penting, yang dilakukan secara sistematis dan terukur untuk memastikan tujuan kegiatan tercapai. Proses evaluasi menggunakan kuesioner dimulai dengan *pretest* yang diadakan sebelum sesi kegiatan dimulai, untuk mengukur pengetahuan awal peserta terkait penulisan ilmiah dan prosedur publikasi. Setelah pelatihan selesai, *post-test* dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta tentang materi yang telah disampaikan. Hasil dari *pretest* dan *post-test* ini dihitung dengan menggunakan skor total, yang menunjukkan adanya peningkatan kememampuan peserta dalam menjelaskan aplikasi endnote, kemampuan peserta membuat library (daftar Pustaka), kemampuan peserta mengatur format halaman, membuat daftar isi, membuat daftar tabel, membuat daftar gambar secara otomatis, kemampuan peserta memasukkan dan mengedit reference dan kemampuan peserta mengedit style reference sesuai dengan kebutuhan.

Selain itu, evaluasi lebih lanjut dilakukan melalui kuesioner kepuasan yang mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap materi, metode penyampaian, serta kualitas narasumber. Hasil dari kuesioner ini memberikan data yang lebih mendalam mengenai persepsi peserta terhadap efektivitas pelatihan dan area yang masih perlu perbaikan, seperti durasi pelatihan atau kebutuhan materi tambahan. Selanjutnya, evaluasi juga mencakup umpan balik dari para narasumber dan fasilitator, yang melakukan monitoring dan pendampingan langsung kepada peserta. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa peserta mampu mengimplementasikan materi pelatihan dengan baik. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi ini akan digunakan untuk menyempurnakan kegiatan sejenis di masa yang akan datang, dengan memperbaiki aspek-aspek yang dianggap kurang optimal. Keberlanjutan program juga akan dipantau melalui

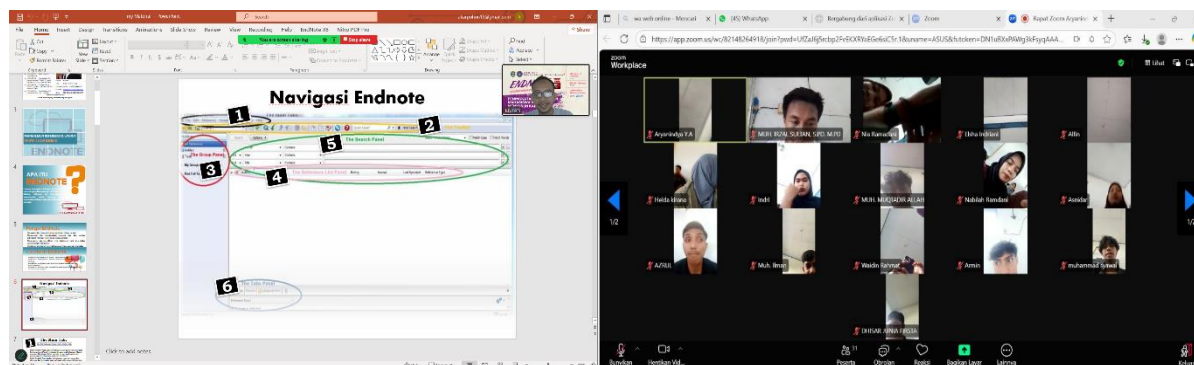
pembentukan komunitas whatsapp group, di mana peserta dapat terus berdiskusi dan berbagi pengalaman setelah pelatihan selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini terlaksana secara daring pada hari minggu 12 Oktober 2025 di Universitas Muhammadiyah Bone dan diikuti oleh 32 Peserta. Seluruh peserta merupakan mahasiswa tingkat akhir dari program studi Pendidikan Kepelatihan olahraga, yang memiliki keterbatasan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh 2 orang Dosen dari Universitas Sipatokkong Mambo sebagai narasumber dan dosen dari Universitas Muhammadiyah Bone sebagai fasilitator dan moderator.

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai oleh Fasilitator sekaligus moderator untuk membuka kegiatan. Selanjutnya narasumber memberikan pemaparan yang komprehensif tentang Manajemen referensi dengan penggunaan aplikasi endnote yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, simulasi dan praktik, Metode pelatihan ini memungkinkan peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga melatih kemampuan praktis secara langsung.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber

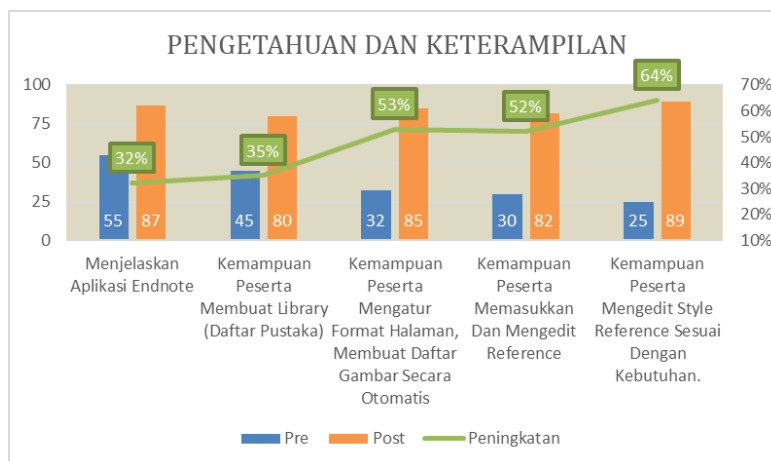
Tabel 2. Peningkatan rata-rata kemampuan peserta

Aspek Penilaian	Pretest (%)	Post-test (%)
Menjelaskan Aplikasi EndNote	55	87
Kemampuan Peserta Membuat Library (Daftar Pustaka)	45	80
Kemampuan Peserta Mengatur Format Halaman, Membuat Daftar Gambar Secara Otomatis	44	78
Kemampuan Peserta Memasukkan Dan Mengedit Reference	42	82
Kemampuan Peserta Mengedit Style Reference Sesuai Dengan Kebutuhan.	44	89

Keberhasilan kegiatan diukur melalui pre-test dan post-test di awal dan diakhir sesi kegiatan. Sebelum kegiatan dimulai dilakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta kegiatan mengenai manajemen referensi dengan menggunakan aplikasi endnote, sedangkan post-test dilakukan setelah seluruh rangkaian materi di sampaikan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dengan menggunakan kusioner google form dan lembar checklist observasi, yang menilai lima aspek utama materi yaitu penjelasan aplikasi EndNote, membuat library (daftar Pustaka), mengatur format halaman, membuat daftar isi, membuat daftar tabel, membuat daftar gambar secara otomatis, memasukkan dan mengedit reference dan mengedit style reference

sesuai dengan kebutuhan. Penilaian dilakukan dengan menghitung skor total dari jawaban yang benar, dengan skor maksimal untuk setiap aspek yang diukur. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada semua aspek tersebut. Rangkuman data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 2, yang menunjukkan rata-rata skor peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan.

Visualisasi peningkatan skor *pretest* dan *post-test* ditampilkan pada Gambar 3, yang memperkuat temuan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam Menyusun karya tulis ilmiah.



Gambar 4. Perbandingan hasil assement *pretest* dan *post-test*

Berdasarkan tabel dan gambar data yang diperoleh dari total 32 peserta, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan yang signifikan sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Pemahaman tentang aplikasi EndNote dari 55% menjadi 87% dengan peningkatan sekitar 32%. Kemampuan peserta membuat library (daftar Pustaka) dari 45% menjadi 80% dengan peningkatan sekitar 35%, Kemampuan peserta mengatur format halaman, membuat daftar gambar secara otomatis dari 32% menjadi 85% dengan peningkatan sekitar 53%, kemampuan peserta memasukkan dan mengedit reference dari 30% menjadi 82% dengan peningkatan skitar 52%, dan kemampuan peserta mengedit style reference sesuai dengan kebutuhan dari 25% menjadi 89% meningkat sekitar 64% dari sebelumnya. Sebagai bahan evaluasi sebanyak 3 orang dari peserta yang ditunjuk secara acak untuk melakukan simulasi sesuai dengan arahan yang diberikan.

3.2. Pembahasan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan manajemen referensi dengan menggunakan aplikasi EndNote menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis karya tulis ilmiah berupa tugas akhir bagi mahasiswa. Kegiatan ini menggunakan metode pembelajaran ceramah dan praktik langsung sehingga tidak hanya focus pada pemberian materi akan tetapi juga memberikan ruang bagi peserta untuk praktik dan simulasi secara langsung. Hal ini sejalan dengan pendekatan yang dilakukan sebelumnya yaitu pembelajaran yang interaktif, partisipatif, mentoring dengan pemberian materi berupa ceramah dan praktik langsung memberikan dampak signifikan pada peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah (Agustin & Fithriyah, 2025) (Suratni et al., 2025).

Peningkatan keterampilan peserta yang di tujuan dalam tabel 2 dan gambar 4 memperkuat temuan bahwa metode pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik berdampak positif terhadap kemampuan peserta dalam memahami dan mengaplikasikan EndNote sebagai aplikasi manajemen referensi dengan peningkatan sekitar 30%-60% diseluruh materi yang diberikan. Selain pemahaman dan keterampilan, kepercayaan diri peserta juga meningkat dalam memulai menulis karya tulis ilmiah. Temuan ini sejalan dengan hasil studi oleh Amirya et al. (2024), yang menyatakan bahwa peningkatan pemahaman, dan keterampilan

meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai belajar.

Hal ini sejalan dengan refleksi peserta yang menyatakan, *"Selama ini saya bingung mengatur sitasi, tetapi setelah praktik langsung, saya akhirnya bisa menyusun referensi dengan benar."* Narasumber juga mencatat perubahan positif, *"Peserta terlihat jauh lebih cepat memahami materi saat sesi praktik dibandingkan pre-test awal,"* menunjukkan bahwa pendekatan ceramah, simulasi, praktik memberikan hasil yang signifikan.

Selain penelitian berbasis pelatihan praktis, studi Williams and Woods (2024), memberikan perspektif yang lebih luas tentang kebutuhan pelatihan manajemen referensi di kalangan akademisi. Mereka menemukan bahwa kurangnya pelatihan formal menyebabkan mahasiswa dan peneliti banyak melakukan kesalahan sitasi dan format bibliografi, sehingga penggunaan perangkat seperti EndNote sangat direkomendasikan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi. Temuan tersebut memperkuat relevansi penelitian ini bahwa intervensi pelatihan EndNote merupakan solusi efektif terhadap kesenjangan keterampilan digital mahasiswa.

Secara keseluruhan hasil dan capaian kegiatan ini sejalan dengan beberapa studi pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran melalui kombinasi pemberian materi, praktik teknis, dan simulasi untuk mendorong peningkatan pengetahuan, keterampilan dalam Menyusun karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya (Susilo et al., 2025). Dengan adanya dukungan dari institusi hasil kegiatan ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas penulisan dan menyelesaikan tugas tepat waktu bagi mahasiswa tingkat akhir di Perguruan tinggi (Andriani et al., 2024).

Selain itu, Peningkatan yang dicapai menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang diterapkan efektif dalam mengembangkan kompetensi peserta dalam penulisan artikel ilmiah. Hal ini sesuai dengan studi dari Imtihan et al. (2025), menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam Menyusun karya tulis ilmiah setelah diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah, simulasi dan praktik langsung. Hal ini dirasakan dari contoh capaian, yakni tiga peserta yang dipilih secara acak mampu mempraktikkan penggunaan aplikasi EndNote sesuai dengan arahan yang diberikan, sehingga hal ini menampakkan kepercayaan diri peserta dalam menulis, sebagaimana terungkap setelah kegiatan melalui tahap evaluasi dengan refleksi dan umpan balik.

Dampak positif kegiatan pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa sebagai peserta, tetapi juga oleh institusi secara keseluruhan. Peningkatan keterampilan manajemen referensi mendorong mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang lebih terstruktur, akurat, dan sesuai dengan kaidah akademik. Karya ilmiah yang berkualitas tersebut berpotensi untuk dipublikasikan, dan publikasi mahasiswa pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi institusi karena dapat meningkatkan jumlah sitasi, memperkuat rekam jejak akademik, serta mendukung pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi. Selain itu, mahasiswa yang telah terampil dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi cenderung lebih percaya diri untuk terlibat dalam kegiatan penelitian, sehingga secara tidak langsung menjadi agen penggerak budaya riset dalam lingkungan kampus. Kontribusi ini selaras dengan temuan (Purba, 2024) dan (Rohman et al., 2024) yang menegaskan bahwa pelatihan sitasi dan penulisan ilmiah mampu mendorong produktivitas akademik mahasiswa serta membangun ekosistem penelitian yang lebih hidup di perguruan tinggi. Dengan demikian, manfaat kegiatan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga memperkuat kapasitas institusi dalam mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing, serta mendorong terwujudnya budaya akademik yang berkelanjutan.

Meskipun begitu, pelaksanaan kegiatan ini jauh dari kata sempurna dan memiliki tantangan tersendiri seperti variasi motivasi dari peserta, kemampuan awal, keterbatasan waktu kegiatan dan tindak lanjut berupa pendampingan dan mentoring. Menurut Mainuddin et al. (2025), menekankan bagaimana pentingnya tindak lanjut kegiatan dalam bentuk mentoring setelah kegiatan selesai agar mendorong peningkatan keterampilan yang berkelanjutan dalam komunitas belajar sampai selesai. peningkatan kompetensi manajemen referensi tidak cukup hanya melalui pelatihan singkat; perlu ada pendampingan lanjutan dan komunitas belajar agar keterampilan dapat dipertahankan dalam jangka panjang (Zamiri & Esmaeili, 2024), mengenai

penggunaan reference manager dalam penulisan ilmiah juga menyoroti pentingnya keberlanjutan pelatihan agar mahasiswa benar-benar mandiri dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi EndNote untuk menulis karya ilmiah. Terjadi peningkatan rata-rata 30–60% pada lima aspek keterampilan utama. Rekomendasi dan rencana tindak lanjut program ini perlu diikuti dengan pendampingan lanjutan melalui komunitas belajar daring maupun luring dan integrasi pelatihan serupa pada mata kuliah metodologi penelitian agar keberlanjutan hasil pengabdian tetap dapat terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa sebagai Upaya Peningkatan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 235-246. doi:<https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189>
- Amirya, M., Arisanti, N., & Setyowati, E. Y. (2024). Meningkatkan Kompetensi dan Kepercayaan Diri dalam Menyusun Tugas Akhir Melalui Pelatihan Penulisan Skripsi. *Journal Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 795-799. doi:<https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1464>
- Andriani, I., Alamsyah, G., Apriani, E., Warlizasusi, J., & Karolina, A. (2024). Model dukungan institusional dalam dinamika motivasi intrinsik, bimbingan dosen, dan kualitas publikasi penelitian. *Journal Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 123-146. doi:<https://doi.org/10.32478/5abnpv88>
- Arifah, I., & Suprpti, S. (2024). Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Perspektif Literasi Data di Perguruan Tinggi. *Jurnal Yudistira Publ Ris Ilmu Pendidik dan Bahasa*, 2(3), 372-384. doi:<https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.1168>
- Ekaputra, F., Amnie, E., & Sirait, J. V. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi EndNote Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *Journal Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 2(3), 25-31. doi:<https://doi.org/10.22437/est.v2i3.29155>
- Imtihan, K., Mardi, M., Rodi, M., Bagye, W., & Zulkarnaen, M. F. (2025). Peningkatan Keterampilan Penulisan Artikel Ilmiah Melalui Bootcamp Berbasis Pendekatan Interaktif Bagi Mahasiswa. *Journal Abdi Insani*, 12(5), 1937-1947. doi:<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i5.2492>
- Kistan, K. (2018). *Teknik Manajemen Referensi dan Layout Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahir, M., Martawijaya, M., Haris, A., Hasyim, M., & Usman, U. J. J. H. I. M. (2025). Mendeley training for effective reference management in student final projects. *Jurnal Hasil Inovasi Masyarakat*, 3(1), 19-27. doi:<https://doi.org/10.70310/jhim.2025.03010669>
- Mainuddin, M., Zulkifli, M., Januarti, D., & Mariska, S. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi Manajemen Referensi Bagi Mahasiswa Untuk Penulisan Artikel Ilmiah. *Journal MONSU'ANI TANO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 204-217. doi:<https://doi.org/10.32529/tano.v8i2.4369>
- Muthmainnah, R., Laoli, V., Suwarno, T. E., Pulungan, F. F., & Prabowo, K. T. (2024). Penguatan Pemahaman Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Melalui Sosialisasi Buku Saku Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Indonesian Journal of Dedication*, 3(2), 13-22. doi:<https://doi.org/10.33019/ijde.v3i2.55>
- Nur, M. A. N., Oktaviani, A., Sukaria, M. I., & Jafar, M. I. (2025). Pelatihan Penggunaan Reference Manager untuk Meningkatkan Pengolaan Sitasi dan Daftar Pustaka Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *Journal of Community Service*, 6(1), 36-44. doi:<https://doi.org/10.32639/a69mjb94>

- Purba, M. (2024). Pelatihan Sitasi Menggunakan Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 20-25. doi:<https://jurnal.aisc.my.id/index.php/JPKM/article/view/8/4>
- Puspita, F. M., Octarina, S., Yuliza, E., Indrawati, I., Wulandari, A., & Rachmaningtyas, D. (2021). Penggunaan Mendeley dan Endnote dalam menyisipkan sitasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1). doi:10.29303/jpmpi.v4i1.598
- Riana, R. I., Ilmi, N., & Baharuddin, S. R. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal PEDAMAS*, 2(06), 1798-1804. doi:<https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/517>
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185-198. doi:<https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>
- Suratni, S., Tammubua, M. H., Muhammad, R. N., Sawir, M., Sokoy, F., Qomarrullah, R. i., & Wulandari, L. (2025). Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(2), 14-23. doi:<https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i2.1092>
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1-11. doi:<https://doi.org/10.31219/osf.io/qw4vk>
- Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa. *Journal Madaniya*, 6(2), 813-822. doi:<https://doi.org/10.53696/27214834.1230>
- Verdianto, V., & Muspawi, M. (2025). Studi Literatur: Daftar Pustaka Dalam Pembuatan Karya Ilmiah. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(1), 1-9. doi:<https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.372>
- Williams, L., & Woods, L. (2024). Reference management practices of students, researchers, and academic staff. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(3), 102879. doi:<https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102879>
- Winarto, W. W. A. (2021). Program peningkatan minat menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22-26. doi:<https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.114>
- Zamiri, M., & Esmaeili, A. (2024). Strategies, Methods, and Supports for Developing Skills within Learning Communities: A Systematic Review of the Literature. *Journal Administrative Sciences*, 14(9), 231. doi: <https://doi.org/10.3390/admsci14090231>

Halaman Ini Dikосongkan